

## ABSTRAKSI

Di era globalisasi ini tantangan bagi perusahaan-perusahaan semakin besar, dan hal ini menuntut perusahaan untuk semakin dapat mengefisienkan kegiatannya dalam menghadapi persaingan dalam dunia usaha. Demikian juga dengan Perusahaan Genteng Super SA, perusahaan selalu menekankan kepada karyawan untuk dapat bekerja sebaik mungkin, agar dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas. Dalam hal ini, faktor sumber daya manusia (SDM) memegang peranan yang sangat penting bagi keberhasilan perusahaan, disamping faktor-faktor lainnya.

Setiap individu dalam kehidupannya mempunyai keinginan dan kebutuhan, dan hal itulah yang telah mendorong para pekerja untuk melakukan suatu kegiatan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut. Kekuatan yang dapat memotivasi individu untuk melakukan sesuatu dapat disebut sebagai motivasi.

Motivasi sangat penting dalam sebuah organisasi, karena motivasi mempunyai hubungan yang erat dengan produktivitas. Dalam sebuah organisasi, bila seorang manajer dapat memotivasi para pekerjanya, maka hal itu akan dapat memberikan pengaruh yang sangat baik bagi organisasi. Sehingga sangat penting bagi manajer untuk dapat mengetahui keinginan dan kebutuhan karyawannya. Kemampuan manajer untuk memotivasi, mempengaruhi, menggerekkan, dan berkomunikasi dengan pekerjanya akan menentukan efektifitas manajer. Maka manajer harus berpikir bagaimana memotivasi pekerja agar pelaksanaan kegiatan meningkat.

Motivasi kerja yang mengarah pada peningkatan produktivitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor external. Faktor internal akan dijelaskan dengan teori hierarki kebutuhan menurut Maslow, yaitu pemenuhan kebutuhan tingkat rendah (kebutuhan pokok, kebutuhan keamanan, dan kebutuhan social) dan pemenuhan kebutuhan tingkat tinggi (kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan mengembangkan diri). Sedangkan untuk faktor external akan dijelaskan dengan teori dua faktor dari Herzberg.

Pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas ini sangat penting. Karena produktivitas karyawan tergantung pada motivasi, kepuasan kerja, kondisi kerja, tingkat penghasilan, dan lain-lain. Masalah yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah bagaimana faktor-faktor motivasi dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan. Dalam penelitian ini digunakan metode regresi linier berganda, korelasi koefisien, test hipotesis, dan test Durbin-Watson. Dimana metode regresi linier berganda berfungsi untuk mencari fungsi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi koefisien digunakan untuk mencari seberapa kuatnya hubungan antara motivasi dengan produktivitas. Tes hipotesis adalah pernyataan sementara yang bisa benar

dan bisa juga tidak. Sedangkan tes Durbin-Watson adalah untuk mencari dan mengukur apakah dalam model regresi terdapat autokorelasi atau tidak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara faktor motivasi dengan produktivitas, yang berarti peningkatan motivasi akan dapat menyebabkan terjadinya peningkatan pada produktivitas kerja para pekerja. Dan pada perusahaan genteng Super S.A, faktor motivasi yang memberikan sumbangan paling besar terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan adalah kebutuhan akan pengembangan diri.

